

BAB III

METODE PENELITIAN

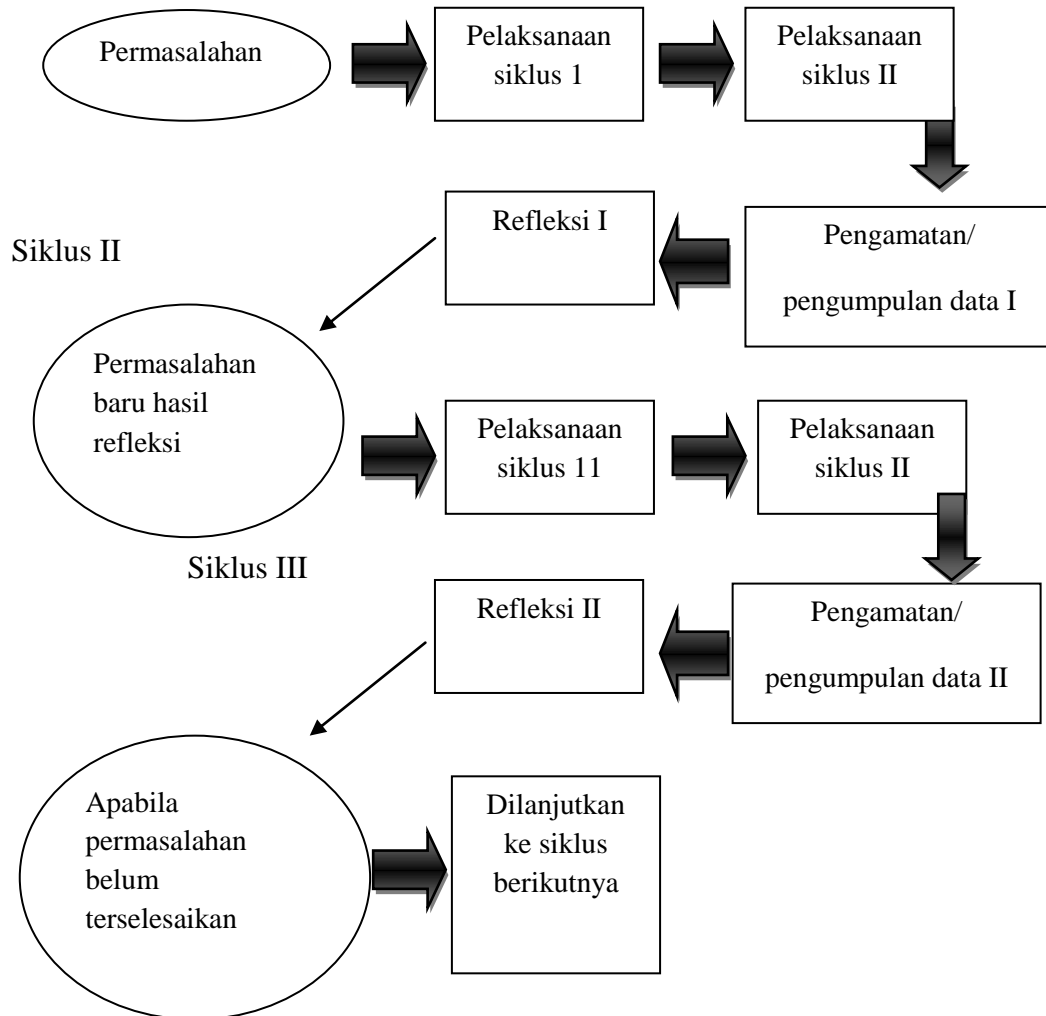
A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan (*action research*) merupakan upaya pemecahan masalah atau suatu perbaikan yang bersifat reflektif dan kolaboratif. Arikunto (2009: 2-3) mengemukakan bahwa, penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, (3) kelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Secara garis besar di dalam suatu penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang lazim dilalui tahapan-tahapan yang harus di lewati yaitu adalah,

1. Tahap perencanaan.
2. Tahap pelaksanaan.
3. Tahap pengamatan.
4. Tahap refleksi.

Siklus tindakan dalam penelitian ini diadaptasi dari rancangan penelitian tindakan kelas oleh Arikunto, dkk.(2009: 74).

Siklus I



Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adaptasi dari Arikunto, dkk (2009: 74)

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru kelas VB SDN 08 Metro Timur dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki, dan 13 orang siswa perempuan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dikelas VB SDN 08 Metro Timur yang beralamatkan Jalan Stadion No. 24 Tejosari Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun dengan pelajaran 2012/ 2013 selama 4 bulan.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa

1. Data kualitatif diambil dan dikumpulkan dalam penelitian ini dari aktivitas siswa, kinerja guru, dan hasil penilaian *CIRC* selama proses pembelajaran pengapresiasian prosa fiksi melalui pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* diamati oleh peneliti. Adapun aspek-aspek yang di observasikan sebagai berikut :

No.	Aspek penilaian aktivitas siswa	No.	Aspek penilaian kinerja guru
1.	Partisipasi	1.	Para pembelajaran
2.	Sikap	2.	Membuka pembelajaran
3.	Minat	3.	Inti pembelajaran
4.	Perhatian	4.	Kegiatan penutup
5.	Presentasi siswa	5.	

(sumber: adaptasi Aqib dan Hartati, 2010).

2. Data kuantitatif.

Data kuantitatif dikumpulkan melalui post tes disetiap siklus. Post tes, berupa butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam membaca teks bacaan berupa prosa fiksi dan test evaluasi di akhir pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan seluruh data yang telah diperoleh selama penelitian tindakan kelas yaitu dengan teknik non tes dan tes

1. Teknik Nontes

Teknik Nontes dilakukan melalui observasi. Observasi digunakan untuk mengetahui apakah dengan penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *CIRC* dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran

berlangsung. Secara sederhana observasi diartikan sebagai prosedur sistematis dan baku untuk memperoleh data. Observasi digunakan oleh observer terhadap aktivitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Teknik Tes

Tes adalah adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok, Arikunto (2006: 150). Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif berupa nilai-nilai siswa, nilai tersebut diperoleh dari hasil post test yang di berikan oleh guru kepada siswa. Post test dalam pembelajaran ini dapat berupa post tes dan LKS untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran APF melalui penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *CIRC*.

E. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes dan lembar observasi.

1. Observasi

Di gunakan oleh observer untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *CIRC*.

2. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar yang digunakan untuk menjaring data hasil belajar siswa dan mengetahui kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran apresiasi prosa fiksi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa dokumen-dokumen hasil penelitian tindakan kelas yang terdiri, data hasil belajar siswa, RPP, silabus, lembar observasi siswa dan guru, lembar pertanyaan, dan foto-foto kegiatan pembelajaran APF melalui pendekatan *Cooperative Learning* tipe *CIRC*.

4. Wawancara

Digunakan untuk memperoleh keterangan dalam tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Dengan adanya wawancara akan memperkaya data dan dapat memperteguhnya, Syamsudin dkk (2006 :239)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif, analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data, dan aktivitas belajar siswa, dan pola interaksi pembelajaran. Sedangkan analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendiskripsikan hasil belajar siswa dalam penguasaan materi yang diajarkan guru yaitu apresiasi prosa fiksi. Annurahman, dkk (2009: 9) mengemukakan bahwa, analisis data adalah suatu kegiatan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat mulai dari tahap persiapan, proses sampai hasil pekerjaan atau pembelajaran, dalam proses

pembelajaran dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya.

1. Analisis data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dan kinerja guru berdasarkan aspek-aspek yang diamati dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada lembar panduan observasi (terlampir) selama kegiatan pembelajaran. Selanjutnya data dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa/guru

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

(Sumber: Adaptasi Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.1 Persentase aktivitas siswa dan guru

Persentase	Kategori
86% - 100%	Baik Sekali
71% - 85%	Baik
56% - 70%	Cukup

41% - 55%	Kurang
$\leq 40\%$	Kurang Sekali

(Sumber: Modifikasi Arikunto, 2009: 44)

2. Analisis data kuantitatif yang diperoleh dari post tes dilakukan disetiap siklus. Post tes yang digunakan tes isian rumpang (*close procedure*) berdasarkan aspek tingkat pemahaman kritis. Analisis post tes dengan menghitung jumlah skor siswa yang diperoleh dibagi skor maksimal jawaban benar. Rumus menghitung nilai post tes siswa sebagai berikut.

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal

100 = bilangan tetap

(Sumber: Adaptasi Purwanto, 2008: 102)

Selanjutnya peneliti mencari nilai rata-rata kelas dan menghitung siswa yang tuntas belajar yaitu siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 . Untuk menghitung persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dalam

mengapresiasikan prosa fiksi menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat} \geq 65}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Tabel 1.3 Persentase kriteria keberhasilan

Persentase	Kriteria Keberhasilan
86% - 100%	Sangat Tinggi
71% - 85%	Tinggi
56% - 70%	Sedang
41% - 55%	Rendah
≤ 40%	Sangat Rendah

(Sumber: Modifikasi Aqib, dkk. 2009: 41)

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang ditetapkan pada penelitian ini adalah:

1. Jika persentase aktivitas belajar siswa meningkat setiap siklusnya dan mencapai kategori baik antara 71% - 85%.
2. Jika $\geq 75\%$ dari seluruh siswa memperoleh nilai hasil belajar ≥ 65 sesuai KKM pembelajaran bahasa Indonesia dan diikuti adanya peningkatan rata-rata nilai siswa setiap siklusnya. (diadaptasi dari Depdiknas, 2008: 5)

H. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dibagi menjadi tiga siklus, terdiri dari beberapa indikator dan setiap siklus diadakan tes formatif. Dalam penelitian tindakan kelas ini, pada siklus pertama terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I materi pembelajaran adalah “apresiasi prosa fiksi jenis legenda”.

1. Tahap Perencanaan

Peneliti dan guru mendiskusikan tentang penggunaan pendekatan *cooperative learning* tipe *CIRC*.

- a. Peneliti bersama guru mendiskusikan materi pokok teks bacaan “Bawang merah Bawang putih”.
- b. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, pemetaan, RPP yang mengacu kepada kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- c. Peneliti merencanakan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *CIRC* sebagai berikut:
 - Membentuk kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen.
 - Merencanakan tempat duduk antar kelompok.
 - Membuat lembar pertanyaan yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- d. Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa dan kinerja guru.
- e. Menyiapkan lembar tes untuk memperoleh hasil belajar siswa.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan Awal ± 10 menit :

- a. Guru memberikan salam
- b. Mengkondisikan kelas dan berdoa
- c. Absensi kelas.
- d. Guru menyiapkan materi pembelajaran.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f. Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang bertujuan menggali pengetahuan awal siswa sebagai berikut:
 - Anak-anak pada hari ini kita akan belajar memahami unsur-unsur dari cerita legenda.
 - Siapa yang pernah mendengar atau membaca salah satu legenda yang ada di Indonesia?
 - Adakan yang tau unsur-unsur apa saja yang ada dalam legenda tersebut?

Kegiatan Inti ± 50 menit :

- a. Guru menjelaskan tentang jenis-jenis prosa fiksi dan pengertian apresiasi prosa fiksi jenis legenda
- b. Guru bertanya kepada siswa tentang unsur-unsur prosa fiksi jenis legenda
- c. Guru mengenalkan dan menjelaskan kepada siswa amanat, tema, latar, dan penokohan dalam cerita.
- d. Guru mengarahkan dan membimbing siswa menjadi 7 kelompok, yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen.

- e. Guru membagikan wacana fiksi dan LKS jenis legenda untuk di apresiasikan dengan cara mengolah unsur-unsur prosa fiksi tersebut dan menceritakan kembali secara ringkas legenda yang telah dibaca dengan karangan sendiri dan ditulis melalui soal-soal LKS yang telah diberikan guru.
- f. Siswa dipersilahkan untuk membaca dan menyimak cerita.
- g. Siswa secara berkelompok bekerja sama membaca dan menyimak wacana secara bergantian yang diberikan untuk menemukan unsur-unsur prosa fiksi dan mengisi soal-soal LKS yang telah disediakan guru
- h. Selama kegiatan berlangsung, guru memberi membimbing, memotivasi, memantau, dan menilai kegiatan diskusi siswa.
- i. Salah satu perwakilan dari kelompok dari masing-masing kelompok memberikan presentasikan hasil diskusi dan diberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau sanggahan.
- j. Guru membimbing, memotivasi, memantau, dan menilai siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya..
- k. Guru bersama-sama siswa membahas pertanyaan yang ada dalam LKS

Kegiatan Akhir:

- a. Guru Siswa bersama guru menarik kesimpulan atas hasil kerja kelompok yang telah di kerjakan siswa untuk menetapkan jawaban yang tepat.
- b. Siswa bersama guru membuat kesimpulan pelajaran.
- c. Guru memberikan salam dan menutup pembelajaran.